



**PT Midi Utama Indonesia Tbk
dan entitas anaknya
*and its subsidiary***

**Laporan keuangan konsolidasian interim 30 Juni 2020
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)**

*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2020
and for the six months period then ended (Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY
AS OF JUNE 30, 2020
AND FOR SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Rullyanto |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated
in ID Card | : | Jl. Bumi Permata Indah A-1/08, Karang Tengah |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 80821618 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Suantopo Po |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang |
| Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated
in ID Card | : | Kp. Krendang 9/8, Tambora |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 80821618 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 27 Juli 2020/ July 27, 2020



RULLYANTO
Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD THEN
ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>.Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	8-92	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	145.920	2,4,28,32	241.125	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,28		Trade receivables
Pihak berelasi	712	2,25	1.541	Related parties
Pihak ketiga	328.454		260.061	Third parties
Piutang lain-lain		28		Other receivables
Pihak berelasi	953	2,25	1.016	Related parties
Pihak ketiga	49.964		98.120	Third parties
Persediaan - neto	1.556.034	2,3,6,20	1.315.746	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	15.097	2	36.299	Prepaid value added taxes - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	-	2,3,7	278.817	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	22.452	3	22.657	Other current assets
Total Aset Lancar	2.119.586		2.255.382	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	75.510	2,3,12d	67.652	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	-	2,3,7 2,3,8,21,	1.017.849	Prepaid rent - net of current portion
Aset tetap - neto	1.661.625	22,23,25	1.558.154	Fixed assets - net
Aset hak-guna	1.544.979	9	-	Right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap	86.602		9.465	Advance for purchase of fixed assets
Beban ditangguhkan - neto	80.692	2,3	61.016	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	9.485	2,25,28	20.791	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	3.458.893		2.734.927	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5.578.479	30	4.990.309	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.252.664	10,28,29	561.000	Short-term bank loans
Utang usaha		11,28,29		Trade payables
Pihak berelasi	14.939	2,25	21.374	Related parties
Pihak ketiga	1.289.590		1.322.186	Third parties
Utang lain-lain		28,29		Other payables
Pihak berelasi	2.699	2,25	3.744	Related parties
Pihak ketiga	170.512		207.759	Third parties
Utang pajak	17.537	3,12	27.077	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	9.816	28,29	16.869	liability
Beban akrual	52.371	2,28,29	50.915	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang				Current portion of
yang jatuh tempo dalam				long-term liabilities:
waktu satu tahun:		28,29		Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	484.853	13	642.106	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	118	14	253	Unearned revenues
Penghasilan ditangguhkan	55.110	2,27	45.181	Lease liabilities
Liabilitas sewa	128.697	15	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.478.906		2.898.464	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current portion:
tempo dalam waktu satu tahun:		28,29		Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	567.768	13	707.168	Unearned revenues
Penghasilan ditangguhkan	7.345	2,27	7.438	Lease liabilities
Liabilitas sewa	86.747	15	-	Long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka				liability
panjang	174.624	2,3,16	156.240	
Total Liabilitas Jangka Panjang	836.484		870.846	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.315.390	30	3.769.310	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1,17	288.235	Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	73.881	1,2	73.881	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain - neto	14.234		14.234	Other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.500	18	6.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	878.729		837.640	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.262.579		1.220.490	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	510		509	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.263.089	29	1.220.999	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.578.479		4.990.309	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	6.481.241	2,19, 25,27,30	5.815.236	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.884.055)	2,6, 20,25,30	(4.392.974)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	1.597.186		1.422.262	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(1.350.894)	2,7,8,9 16,21,25	(1.166.229)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(126.786)	2,7,8,9 16,22,25	(108.261)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	98.088	2,8,23,25	82.601	Other income
Beban lainnya	(4.297)	2,24	(2.705)	Other expenses
LABA USAHA	213.297		227.668	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	800	2	770	Finance income
Biaya keuangan	(88.353)	2,10,13,15	(95.874)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	125.744	30	132.564	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(2.912)	2	(4.331)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	122.832	30	128.233	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(19.636)	2,12	(39.200)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	103.196	30	89.033	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	103.196	30	89.033	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,**

	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	103.195		89.032	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	1		1	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	103.196		89.033	TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	103.195		89.032	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	1		1	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	103.196		89.033	TOTAL
Laba per Saham dapat diatribusikan kepada:				<i>Earnings per Share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	35,80	2,26	30,89	<i>Owners of the parent company (Full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain - Neto/Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2019		288.235	73.881	29.276	5.500	683.426	1.080.318	503	1.080.821	Balance, January 1, 2019
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(47.847)	(47.847)	-	(47.847)	Cash dividend
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	89.032	89.032	1	89.033	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)		288.235	73.881	29.276	6.500	723.611	1.121.503	504	1.122.007	Balance, June 30, 2019 (Unaudited)
Saldo, 1 Januari 2020		288.235	73.881	14.234	6.500	837.640	1.220.490	509	1.220.999	Balance, January 1, 2020
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(61.106)	(61.106)	-	(61.106)	Cash dividend
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	103.195	103.195	1	103.196	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)		288.235	73.881	14.234	7.500	878.729	1.262.579	510	1.263.089	Balance, June 30, 2020 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six Months Period ended June 30,

	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.418.567		5.893.309	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.139.514)		(4.331.667)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(1.178.546)		(1.033.365)	Cash payments to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	100.507		528.277	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(39.021)		(23.702)	Payments for income taxes
Penerimaan kas lainnya	97.599		70.283	Cash receipts from other activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	159.085		574.858	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap:				Fixed assets:
Penerimaan dari hasil penjualan Perolehan	1.179 (187.644)	8 8,31	1.672 (77.119)	Proceeds from sale Acquisitions
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(86.602)		(8.123)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(176.052)	9	-	Additions to right-of-use assets
Penambahan uang muka aset hak-guna	(1.230)		-	Additions to advance for right-of-use assets
Penerimaan bunga	800		770	Interest received
Penambahan sewa jangka panjang	-		(97.293)	Additional of long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(33.035)		(11.178)	Additional of deferred charges
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(482.584)		(191.271)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	691.664		(28.000)	Proceeds from (payment of) short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	23.000		282.000	Proceeds
Pembayaran	(322.222)		(336.111)	Payments
Pembayaran liabilitas sewa	(23.787)	15	-	Payment of right-of-use assets
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(135)		(343)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran bunga	(79.120)		(90.884)	Interest paid
Pembayaran dividen tunai	(61.106)		(47.847)	Payment of cash dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	228.294		(221.185)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(95.205)		162.402	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	241.125	4	196.898	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	145.920	4	359.300	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 76 tanggal 28 Juni 2019 sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0035708.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 9 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon. Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan sudah tidak mengelola jaringan *convenience store* "Lawson". Pengelolaannya dilakukan oleh PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak, sejak tanggal 1 Oktober 2018.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 76 dated June 28, 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No 76, regarding the change of article 3 of the Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0035708.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 9, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in wholesale and retail trading. The Company is domiciled at Alfa Tower Building, 12th Floor, Kav. 7 - 9, Jalur Sutera Barat road, Alam Sutera, Tangerang.

*The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through *minimarket* networks known as "Alfamidi" and *supermarket* network known as "Alfamidi super". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari and Ambon. On October 1, 2018, the Company has not managed the "Lawson" convenience store network. The management is operated by PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, since October 1, 2018.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 27b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<i>Minimarket</i>		
Milik sendiri	1.626	1.496
Kerjasama waralaba	46	42
<i>Supermarket</i> - milik sendiri	20	17
Total	1.692	1.555

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Tangerang/ Tangerang	Oktober 2018/ October 2018

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan dan PT Lancar Distrindo, pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%. Perusahaan telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp11.375 dan Rp1.000 pada tanggal 11 Mei 2018 dan 4 April 2018. PT Lancar Distrindo telah melakukan penyetoran saham sebesar Rp125 pada tanggal 11 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 27b). *Convenience store* and *supermarket* networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

Minimarkets Direct ownership Franchise agreement Supermarket - direct ownership	Total

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Corporate Structure and Subsidiary

The percentage of ownership of the Company, and total assets of the subsidiary are as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
99,00	99,00	176.824	158.155

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., the Company and PT Lancar Distrindo, a related party, established a new Subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500 with the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively. The Company has paid the shares amounting to Rp11,375 and Rp1,000 on May 11, 2018 and April 4, 2018, respectively. PT Lancar Distrindo has paid the shares amounting to Rp125 on May 11, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo tetap 99,00% dan 1,00%.

PT Lancar Wiguna Sejahtera bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas the Company and PT Lancar Distrindo have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

PT Lancar Wiguna Sejahtera is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

c. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 14 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto
Fernia Rosalie Kristanto

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Harryanto Susanto
Solihin
Suantopo Po

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Fernia Rosalie Kristanto
Edwin Sutanto
Davina Kesumawati

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 9.132 dan 8.609 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 14, 2020, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 35 dated May 14, 2020 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiary has a total of 9,132 and 8,609 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 27 Juli 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Board of Directors on July 27, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of consolidated cash flows present receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha dari penerapan PSAK 71.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The financial reporting period of the Company and its subsidiary (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

There is no effect to the Group's financial statements from applying PSAK 71.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.

PSAK ini mengharuskan setiap barang atau jasa dianggap sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi, pendapatan diakui sesuai dengan jumlah harga transaksi yang dialokasikan kepada kewajiban pelaksanaan tersebut.

Tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha dari penerapan PSAK 72.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa pada permulaan kontrak. Penilaian ini melibatkan pelaksanaan penilaian apakah tergantung pada aset yang ditentukan, apakah Kelompok Usaha memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset, dan apakah Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek 12 bulan atau kurang yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa adalah nilai sekarang dari pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit dalam leasing. Jika kurs ini tidak dapat ditentukan dengan mudah, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15.

This PSAK require for each promised good or service to be a separate performance obligation. When a performance obligation is satisfied, it is required to recognise the revenue at the amount of the transaction price that is allocated to that performance obligation.

There is no effect to the Group's financial statements from applying PSAK 71.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16.

The Group reassess whether a contract is or contains a lease at inception of the contract. This assessment involves the exercise of judgement about whether it depends on a specified asset, whether the Company obtains substantially all the economic benefits from the use of that asset, and whether the Group has the right to direct the use of the asset. The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date, except for short-term leases of 12 months or less which are expensed in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses an incremental borrowing rate.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pembayaran sewa dapat mencakup pembayaran tetap; variabel pembayaran yang tergantung pada tanggal yang diketahui pada tanggal dimulainya; dan opsi pembayaran ekstensi atau opsi pembelian, jika Kelompok Usaha cukup yakin untuk pelaksanaannya. Liabilitas sewa diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan pemulihan (dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak guna) ketika ada perubahan indeks atau kurs atau dalam hal penilaian kembali opsi.

Pada awalnya, aset hak guna terdiri dari kewajiban sewa awal, biaya langsung awal dan kewajiban untuk memperbaiki aset, dikurangi insentif yang diberikan oleh lessor. Aset hak guna disusutkan selama periode sewa yang lebih pendek atau masa manfaat dari aset yang mendasarinya. Aset hak guna tunduk pada pengujian penurunan nilai jika ada indikator penurunan nilai, seperti untuk aset yang dimiliki.

Pada tanggal 1 Januari 2020, penerapan PSAK 73 menimbulkan efek berikut ini terhadap Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Aset	
Aset hak-guna direklasifikasi dari biaya sewa dibayar dimuka (Catatan 7 dan 9)	1.296.666
Efek penerapan PSAK 73	63.068
	<u>1.359.734</u>
Liabilitas	
Liabilitas sewa (Catatan 15)	<u>63.068</u>

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

Lease payments can include fixed payments; variable payments that depend on an index or rate known at the commencement date; and extension option payments or purchase options, if the Group is reasonably certain to exercise. The lease liability is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method and remeasured (with a corresponding adjustment to the related right of use asset) when there is a change in future lease payments in case of renegotiation, changes of an index or rate or in case of reassessment of options.

At inception, the right of use asset comprises the initial lease liability, initial direct costs and the obligations to refurbish the asset, less any incentives granted by the lessors. The right of use asset is depreciated over the shorter of the lease term or the useful life of the underlying asset. The right of use asset is subject to testing for impairment if there is an indicator for impairment, as for owned assets.

As of January 1, 2020, the adaption of PSAK 73 has the following effects on the Consolidated Financial Position:

	Assets
Right-of-use assets reclassified from prepaid rent (Notes 7 and 9)	1.296.666
Effects of adoption of PSAK 73	63.068
	<u>1.359.734</u>
	Right-of-use assets
	Liabilities
Lease liabilities (Note 15)	<u>63.068</u>

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the „solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding“ criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group’s returns.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and cash in bank, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, neither used as collateral nor restricted.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam dua kategori:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits and AFS financial assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- *Loans and receivables*
- *AFS financial assets*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Piutang usaha dan lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

Trade and other receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading no designated at FVTPL.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan EIR. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan EIR. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets (continued)

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

ii) AFS financial assets

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a „significant“ or „prolonged“ decline in the fair value of the asset below its cost. „Significant“ is evaluated against the original cost of the investment and „prolonged“ against the period in which the fair value has been below its original cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman dan utang, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability and accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Sebelum penerapan PSAK 73, biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Rent

Before the adoption of PSAK 73, prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10
Peralatan dan perabot	5 - 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	5 - 10	<i>Equipment and furniture</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut (atau aset itu) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Group as a Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Dolar Amerika Serikat	14.302	13.901	United States Dollar

o. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The Group consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2020 and December 31 2019, the exchange rates used are as follows (full amount):

o. Deferred Charges

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of bussiness license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2013. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Long-Term Employee Benefits Liability

The Group recorded the estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13/2013. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Kelompok Usaha dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

q. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)**

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Group has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Group and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

q. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu "Alfamidi" selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of "Alfamidi" for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of "Alfamidi" trademarks system. Continuing franchise fees is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

s. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

t. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-Group transactions are eliminated.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2021**

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

**Effective beginning on or after January 1,
2020**

*Amendments to PSAK 22: Definition of
Business, effective from January 1, 2021.*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable – Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.559.597 dan Rp1.317.450 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,559,597 and Rp1,317,450 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban
Ditangguhkan (lanjutan)

Nilai tercatat bersih aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp1.661.625 dan Rp1.558.154 (Catatan 8), sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp80.692 dan Rp61.016.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp10.301 dan Rp21.829 (Catatan 12a).

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat klaim Kelompok Usaha atas pengembalian pajak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp nil.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp75.510 dan Rp67.652 (Catatan 12d).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization
Deferred Charges (continued)

Net carrying value of fixed assets of the Group as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp1,661,625 and Rp1,558,154, respectively (Note 8), while for deferred charges - net amounted to Rp80,692 and Rp61,016, respectively.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp10,301 and Rp21,829 (Note 12a).

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claim for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp nil.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp75,510 dan Rp67,652, respectively (Note 12d).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2p.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp174.624 dan Rp156.240 (Catatan 16).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2p.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp174,624 and Rp156,240, respectively (Note 16).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	114.644	144.781
Sub-total	<u>114.644</u>	<u>144.781</u>
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	16.390	40.841
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.273	10.952
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.872	17.835
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	1.829	780
PT Bank BRI Syariah	1.727	1.955
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	696	1.352
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	248	7.290
PT Bank Sahabat Sampoerna	115	166
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71	71
Standard Chartered Bank, Jakarta	55	55
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	12
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	11
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS1.730 pada tahun 2019)	-	24
Sub-total	<u>31.276</u>	<u>81.344</u>
Setara kas		
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000
Total	<u>145.920</u>	<u>241.125</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 7,85% sampai dengan 8,50% pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp722.735 dan Rp729.464, dan dalam mata uang dollar Amerika Serikat masing-masing sebesar \$AS6.000.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash on hand Rupiah	114.644	144.781
Sub-total	<u>114.644</u>	<u>144.781</u>
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	16.390	40.841
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.273	10.952
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.872	17.835
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	1.829	780
PT Bank BRI Syariah	1.727	1.955
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	696	1.352
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	248	7.290
PT Bank Sahabat Sampoerna	115	166
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71	71
Standard Chartered Bank, Jakarta	55	55
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	12
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	11
Cash in banks - United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,730 in 2019)	-	24
Sub-total	<u>31.276</u>	<u>81.344</u>
Cash equivalents		
Time deposit - Rupiah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000
Total	<u>145.920</u>	<u>241.125</u>

Annual interest rates for time deposits range from 7.85% to 8.50% in 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies with coverage in rupiah currency amounting to Rp722,735 and Rp729,464 respectively, and in United States dollar currency amounting to US\$6,000, respectively.

There is no cash balances placed to a related party as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 25)	712	1.541
Pihak ketiga	328.454	260.061
Total	329.166	261.602

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 25):		
Lancar	630	821
1 - 30 hari	46	163
31 - 60 hari	2	317
61 - 90 hari	1	152
Lebih dari 90 hari	33	88
Sub-total	712	1.541
Pihak ketiga:		
Lancar	292.677	193.075
1 - 30 hari	21.819	41.583
31 - 60 hari	13.958	22.339
61 - 90 hari	-	1.689
Lebih dari 90 hari	-	1.375
Sub-total	328.454	260.061
Total	329.166	261.602

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. This account represents receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventory, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	712	1.541	Related parties (Note 25)
	328.454	260.061	Third parties
Total	329.166	261.602	Total

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 25):			Related parties (Note 25):
Lancar	630	821	Current
1 - 30 hari	46	163	1 - 30 days
31 - 60 hari	2	317	31 - 60 days
61 - 90 hari	1	152	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	33	88	Over 90 days
Sub-total	712	1.541	Sub-total
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	292.677	193.075	Current
1 - 30 hari	21.819	41.583	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.958	22.339	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1.689	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	1.375	Over 90 days
Sub-total	328.454	260.061	Sub-total
Total	329.166	261.602	Total

All trade receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no trade receivables pledged as collateral.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Produk makanan:			<i>Food products:</i>
Makanan	822.560	709.786	<i>Food</i>
Makanan segar	78.386	71.913	<i>Fresh food</i>
Produk non-makanan	658.651	535.751	<i>Non-food products</i>
Total (Catatan 20)	1.559.597	1.317.450	Total (Note 20)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.563)	(1.704)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Neto	1.556.034	1.315.746	Net

6. INVENTORIES – NET

The details of inventories based on product categories are as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,		
	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Saldo awal	1.704	4.240	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam periode berjalan	39.087	33.231	<i>Provision for the period</i>
Penghapusan dalam periode berjalan	(37.228)	(33.070)	<i>Written off during the period</i>
Saldo Akhir	3.563	4.401	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories at end of the period, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no inventories pledged as collateral.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.200.602 dan Rp1.875.139. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp2,200,602 and Rp1,875,139, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2032 dan dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian biaya sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya sewa dibayar di muka	-	1.296.666
Dikurangi bagian lancar	-	(278.817)
Bagian Jangka Panjang	-	1.017.849

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,**

	2020 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit) (Unaudited)
Beban penjualan dan distribusi	-	137.102
Beban umum dan administrasi	-	2.640
Total	-	139.742

Sesuai dengan penerapan PSAK 73: Sewa, pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah melakukan reklasifikasi saldo akun "Biaya Sewa Dibayar Di Muka" ke akun "Aset Hak-Guna" (Catatan 2b dan 9).

7. PREPAID RENT

The Group has entered into several rental agreements to lease space for its outlet stores, office buildings and warehouse for periods from 24 (twenty four) months to 240 (two hundred and forty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2020 until 2032 and are subject for renewal upon their expiry date.

The details of prepaid rent are as follows:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	1.296.666	<i>Prepaid rent</i>
	-	(278.817)	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	-	1.017.849	Long-term Portion

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows:

	-	137.102	<i>Selling and distribution expenses</i>
	-	2.640	<i>General and administrative expenses</i>
Total	-	139.742	Total

In accordance with the implementation of PSAK 73: Leases, on January 1, 2020, the Group has reclassified the balance of "Prepaid Rent" to "Right-of-Use Assets" (Notes 2b and 9).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ Six Months Period Ended June 30, 2020 (Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	356.660	21.923	-	-	378.583	Land
Bangunan	194.834	11	-	-	194.845	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.360.837	114.639	504	46	1.475.018	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.173.302	119.893	8.751	(46)	1.284.398	Equipment and furnitures
Kendaraan	25.215	901	2.309	-	23.807	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	3.110.848	257.367	11.564	-	3.356.651	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	40.682	4.928	-	-	45.610	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	725.108	74.795	329	-	799.574	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	768.523	72.176	8.206	-	832.493	Equipment and furnitures
Kendaraan	18.381	1.274	2.306	-	17.349	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.552.694	153.173	10.841	-	1.695.026	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.558.154				1.661.625	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	345.270	11.390	-	-	356.660	Land
Bangunan	202.813	7.021	15.000	-	194.834	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.229.006	137.344	8.638	3.125	1.360.837	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.111.935	146.008	81.516	(3.125)	1.173.302	Equipment and furnitures
Kendaraan	28.625	2.715	6.125	-	25.215	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	2.917.649	304.478	111.279	-	3.110.848	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	32.069	10.232	1.619	-	40.682	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	584.921	145.100	4.913	-	725.108	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	680.896	137.979	50.352	-	768.523	Equipment and furnitures
Kendaraan	21.601	2.703	5.923	-	18.381	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.319.487	296.014	62.807	-	1.552.694	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.598.162				1.558.154	Net Book Value

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 21 dan 22):

a. The details of depreciation charged to operation are as follows (Notes 21 and 22):

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,			
	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi	148.018	140.698	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	5.155	4.775	General and administrative expenses
Total	153.173	145.473	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :
(lanjutan)

- b. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Hasil penjualan	1.179	1.672	Proceeds from sale
Nilai buku	(723)	(756)	Net book value
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	456	916	Gain on sales and write-off of fixed assets
Klaim asuransi	34	94	Insurance claim
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	490	1.010	Gain on sales of fixed assets (Note 23)

- c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 212.047 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2048. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- d. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.824.287 dan Rp4.572.586.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.

- f. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

- g. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

- b. The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

- c. Land with total area of 212,047 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2048. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

- d. As at June 30, 2020 and December 31, 2019, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp4,824,287 and Rp4,572,586, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- e. As of June 30, 2020 and December 31, 2019 there are no fixed assets, owned by the Group pledged as collateral for the bank loans facilities.

- f. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

- g. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET HAK-GUNA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) Six Months Period Ended June 30, 2020 (Unaudited)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	-	175.964	-	643.072	Land
Bangunan	-	232.699	-	2.168.952	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	-	408.663	-	2.812.024	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	-	26.770	-	156.687	Land
Bangunan	-	133.580	-	1.110.358	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	160.350	-	1.267.045	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	-		1.296.666	1.544.979	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 21 dan 22):

Details of right-of-use assets are as follows:

The details of depreciation charged to operations are as follows (Notes 21 and 22):

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,			
	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi	157.660	-	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2.690	-	General and administrative expenses
Total	160.350	-	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna.

As of June 30, 2020, the Company's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment right of use assets.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			The Company
Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i>			<i>Money Market Term Loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	344.000	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Kredit Lokal			<i>Local Credit Loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	175.664	-	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman <i>revolving</i>			<i>Revolving loans</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	300.000	200.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiary
Pinjaman <i>revolving</i>			<i>Revolving loans</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	27.000	17.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Total	1.252.664	561.000	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 25 September 2018, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas *Time Loan Revolving* adalah sebesar Rp400.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*) adalah sebesar Rp100.000.
- c. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*) adalah sebesar Rp500.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfamidi super" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* ("TLR").

On September 25, 2018, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. *Time Loan Revolving Facility limit* is amounted to Rp400,000.
- b. *Local Credit (overdraft) facility limit* is amounted to Rp100,000.
- c. *Money Market Term Loan facility limit* is amounted to Rp500,000.

On September 26, 2019, BCA agreed to divert *Time Loan Revolving facility* to become *Local Credit (overdraft) facility*, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- a. *Local Credit (overdraft) facility limit* is amounted to Rp500,000.
- b. *Money Market Term Loan facility limit* is amounted to Rp500,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2020 and bears floating interest rate.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfamidi super" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain: (lanjutan)

- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - b. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,45% sampai dengan 8,25% pada tahun 2020 dan antara 6,70% sampai dengan 8,75% pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas cerukan sebesar Rp324.336.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2019, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp200.000 menjadi Rp300.000. Fasilitas ini tersedia hingga 16 Desember 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)

- Maintaining certain financial ratios based on audited annual consolidated financial statement as follows:
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio* at maximum of 4 times.
 - b. *EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio* at minimum of 1 time.
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio* at minimum of 1 time.

The annual interest rates ranging from 6.45% to 8.25% in 2020 and ranging from 6.70% to 8.75% in 2019.

As of June 30, 2020, the unused facility by the Company is overdraft facility amounting to Rp324,336.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Based on credit agreement as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2016, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp200,000. The credit facility is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores.

Based on credit agreement dated December 16, 2019, MUFG agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp200,000 became Rp300,000. This credit facility is available until December 16, 2020 and bears floating interest rate.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,85% sampai dengan 7,10% pada tahun 2020 dan antara 6,85% sampai dengan 8,50% pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 26 Juli 2021. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

In respect of the above loans from MUFG, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names.*
- *Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.*
 - b. *Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.*

The annual interest rate ranged from 6.85% to 7.10% in 2020 and ranged from 6.85% to 8.50% in 2019.

As of June 30, 2020, all of above facility has been fully utilized by the Company.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

The credit facility has been extended several times, lastly until July 26, 2021. The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,55% sampai dengan 6,95% pada tahun 2020 dan antara 6,70% sampai dengan 7,10% pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".
- Maintain financial ratio as follows:
 - a. *EBITDA to Interest Ratio* at minimum of 2 times.
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1 times.
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* at maximum of 4 times.

The annual interest rates ranging from 6.55% to 6.95% in 2020 and ranging from 6.70% to 7.10% in 2019.

As of June 30, 2020, all of above facility has been fully utilized by the Company.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

Subsidiary

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide *uncommitted* loan facility to the Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,23% sampai dengan 6,31% pada tahun 2020 dan antara 5,93% sampai dengan 8,09% pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas yang belum digunakan oleh Entitas Anak adalah sebesar Rp8.000.

11. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) June 30, 2020 (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 25)	14.939
Pihak ketiga	1.289.590
Total	1.304.529

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) June 30, 2020 (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 25):	
Lancar	14.939
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
Sub-total	14.939
Pihak ketiga:	
Lancar	1.288.690
1 - 30 hari	252
31 - 60 hari	427
61 - 90 hari	221
Lebih dari 90 hari	-
Sub-total	1.289.590
Total	1.304.529

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).

The annual interest rate ranged from 5.23% to 6.31% in 2020 and ranged from 5.93% to 8.09% in 2019.

As of June 30, 2020, the unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp8,000.

11. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	21.374	<i>Related parties (Note 25)</i>
	1.322.186	<i>Third parties</i>
Total	1.343.560	Total

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group did not provide any collateral for these trade payables.

The aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	14.534	<i>Related parties (Note 25):</i>
	6.806	<i>Current</i>
	34	<i>1 - 30 days</i>
	34	<i>31 - 60 days</i>
Sub-total	21.374	<i>Sub-total</i>
	838.923	<i>Third parties:</i>
	442.321	<i>Current</i>
	40.047	<i>1 - 30 days</i>
	887	<i>31 - 60 days</i>
	8	<i>61 - 90 days</i>
	8	<i>Over 90 days</i>
Sub-total	1.322.186	<i>Sub-total</i>
Total	1.343.560	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit/ June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.580	3.803
Pasal 21	1.317	369
Pasal 23	490	480
Pasal 25	1.460	-
Pasal 29		
Tahun 2019	-	21.699
Tahun 2020	10.291	-
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	104	203
Pasal 21	125	87
Pasal 23	24	12
Pasal 25	-	32
Pasal 29	10	130
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	136	262
Total	17.537	27.077

12. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

	Company
	Income tax:
	<i>Article 4 (2)</i>
	<i>Article 21</i>
	<i>Article 23</i>
	<i>Article 25</i>
	<i>Article 29</i>
	<i>Year 2019</i>
	<i>Year 2020</i>
	Subsidiary
	Income tax:
	<i>Article 4 (2)</i>
	<i>Article 21</i>
	<i>Article 23</i>
	<i>Article 25</i>
	<i>Article 29</i>
	<i>Development tax 1 ("Pb-1")</i>
Total	Total

b. Beban Pajak Penghasilan - neto

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expense - net

Details of income tax benefit (expense) - net are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	(27.346)	(24.871)	<i>Current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	7.803	1.645	<i>Deferred tax benefit</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak	-	(15.965)	<i>Adjustment in respect of previous period pertaining to Tax Assessment Letter</i>
Sub-total	(19.543)	(39.191)	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak kini	(147)	(260)	<i>Current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	54	251	<i>Deferred tax benefit</i>
Sub-total	(93)	(9)	Sub-total
Neto	(19.636)	(39.200)	Net

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,	
	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	122.832	128.233
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(197)	(182)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	122.635	128.051
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	20.100	15.000
Aset tetap	12.643	8.140
Amortisasi beban ditangguhkan	7.004	5.952
Penyisihan penurunan nilai persediaan-neto	1.859	161
Imbalan kerja jangka pendek	(3.874)	(8.512)
Pembayaran imbalan kerja	(2.262)	(14.157)
Beda permanen:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	407	480
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(770)	(743)
Pendapatan sewa	(27.824)	(35.394)
Lain-lain	(5.615)	506
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	124.303	99.484

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,	
	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	124.303	99.484
Beban pajak penghasilan kini		
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	27.347	24.871
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	(11.480)	(14.431)
Pasal 25	(5.576)	(519)
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(17.056)	(14.950)

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the six months period ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income before income tax of the subsidiary and elimination</i>
<i>Income before corporate income tax attributable to the Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Amortization of deferred charges</i>
<i>Allowance for decline in value of inventories-net</i>
<i>Short-term employee benefits</i>
<i>Payment for employee benefits</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Salary, wages and employee welfare</i>
<i>Income already subjected to final tax:</i>
<i>Interest income</i>
<i>Rental income</i>
<i>Others</i>
<i>Estimated taxable income for the period</i>

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

<i>Estimated taxable income for the period</i>
<i>Current income tax expense</i>
<i>Income tax expense - current</i>
<i>Less prepayment of income tax:</i>
<i>Company</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Total prepayments of income taxes</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	2019 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	10.291	9.921	Company
Entitas anak	10	196	Subsidiary
Taksiran utang pajak penghasilan	10.301	10.117	Estimated income tax payable

Untuk tahun pajak 2020 dan 2019, tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Kelompok Usaha masing-masing adalah 22% dan 25%.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	2019 (Tidak Diaudit/ (Unaudited))	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	122.832	128.233	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	(27.023)	(32.058)	Income tax expense at applicable tax rate
Penyesuaian atas periode sebelumnya sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Pengaruh pajak atas beda tetap:	-	(15.965)	Adjustment in respect of previous period pertaining to Tax Assessment Letter
Gaji dan kesejahteraan	(101)	(120)	Tax effect of permanent differences: Salaries and welfare
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Bunga dan jasa giro	176	188	Interest income
Pendapatan sewa	6.160	8.913	Rental income
Lain-lain	1.152	(158)	Others
Beban Pajak Penghasilan - neto	(19.636)	(39.200)	Income Tax Expense - net

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows: (continued)

For the fiscal year 2020 and 2019, corporate income tax rate used by the Group is 22% dan 25%, respectively.

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/June 30, 2020 (Unaudited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	38.411	3.924	-	42.335
Kesejahteraan karyawan	3.820	(852)	-	2.968
Beban tangguhan	11.736	1.541	-	13.277
Penyisihan penurunan nilai persediaan	426	409	-	835
Aset tetap	12.263	2.782	-	15.045
Sub-total	66.656	7.804	-	74.460
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	650	(120)	-	530
Kesejahteraan karyawan	297	573	-	870
Beban tangguhan	183	-	-	183
Aset tetap	(176)	(399)	-	(575)
Royalti	42	-	-	42
Sub-total	996	54	-	1.050
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	67.652	7.858	-	75.510

12. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets

The details of the deferred tax assets are as follows:

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/June 30, 2020 (Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
					Company
					Long-term employee benefits liability
					Employee welfare
					Deferred charges
					Allowance for decline in value of inventories
					Fixed assets
					Sub-total
					Subsidiary
					Long-term employee benefits liability
					Employee welfare
					Deferred charges
					Fixed assets
					Royalty
					Sub-total
					Total Deferred Tax Assets - net

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	27.914	5.573	4.924	38.411
Kesejahteraan karyawan	5.958	(2.138)	-	3.820
Beban tangguhan	8.097	3.639	-	11.736
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.060	(634)	-	426
Aset tetap	5.341	6.922	-	12.263
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	152	407	91	650
Kesejahteraan karyawan	339	(42)	-	297
Beban tangguhan	4	179	-	183
Aset tetap	(37)	(139)	-	(176)
Royalti	-	42	-	42
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	48.828	13.809	5.015	67.652

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit/ June 30, 2020 (Unaudited))	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan		
Nilai pokok		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi 11	-	55.556
Kredit Investasi 12	69.444	152.778
Kredit Investasi 13	250.000	333.333
Kredit Investasi 14	375.000	458.333
Kredit Investasi 15	275.000	275.000
MUFG Bank, Ltd, Jakarta		
Pinjaman <i>committed term</i>	16.667	33.333
Entitas Anak		
Nilai pokok		
MUFG Bank, Ltd, Jakarta		
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	71.700	48.700
Total nilai pokok	1.057.811	1.357.033
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi		
PT Bank Central Asia Tbk	(5.169)	(7.681)
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	(21)	(78)
Total provisi	(5.190)	(7.759)
Total utang bank jangka panjang - neto	1.052.621	1.349.274
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(484.853)	(642.106)
Bagian jangka panjang	567.768	707.168

13. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

Company Principal value
PT Bank Central Asia Tbk
Investment Loan 11
Investment Loan 12
Investment Loan 13
Investment Loan 14
Investment Loan 15
MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Committed term loan
Subsidiary Principal value
MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Uncommitted term loan
Total principal value
Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Total provision
Total long term bank loans - net
Less current portion
Long-term portion

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas Kredit Investasi 15 sudah dicairkan sebesar Rp275.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp225.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,25% per tahun pada tahun 2020 dan antara 8,25% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,20% per tahun pada tahun 2020 dan 7,00% sampai dengan 8,69% per tahun pada tahun 2019.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of June 30, 2020, Investment Loan 15 has been withdrawn amounted to Rp275,000 and total unused by the Company amounted to Rp225,000.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 8.00% to 8.25% a year in 2020 and from 8.25% to 8.75% a year in 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 7.00% to 7.20% a year in 2020 and ranging from 7.00% to 8.69% a year in 2019.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Entitas Anak melunasi sebesar Rp1.000 sehingga jumlah plafon fasilitas menjadi Rp48.700.

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

Fasilitas - fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,86% sampai dengan 7,74% pada tahun 2020 dan antara 8,79% sampai dengan 9,68% pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp97.000.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of June 30, 2020, above facility has been fully utilized by the Company.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

Subsidiary

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

On May 27, 2019, the Subsidiary paid amounting to Rp1,000 and the limit of the facility is changed to Rp48,700.

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

All above facilities are secured by letter of guarantee form Mitsubishi Corporation (Note 27f).

The long-term loan facilities bears floating interest rate.

The bank loan bears annual interest rates ranging from 6.86% to 7.74% in 2020 and ranging from 8.79% to 9.68% in 2019.

As of June 30, 2020, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp97,000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT IBJ Verena Finance, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal sampai 2020. Tingkat bunga efektif rata-rata 8,96% dan 9,19% per tahun masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT IBJ Verena Finance	118	253	PT IBJ Verena Finance
Total	118	253	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(118)	(253)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sampai dengan satu tahun	120	265	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	-	-	More than one year up to three years
Total	120	265	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(2)	(12)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	118	253	Present value of minimum payments of consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(118)	(253)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into consumer financing agreements with PT IBJ Verena Finance, third parties. The consumer financing agreements will require payment in various dates until 2020. The average effective interest rate is 8.96% and 9.19% per annum in 2020 and 2019, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the future minimum rental payments required under these consumer financing agreements are as follows:

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS SEWA

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) June 30, 2020 (Unaudited)
1 Januari 2020 (Catatan 2b)	63.068
Penambahan liabilitas sewa	169.491
Penambahan bunga	6.672
Pembayaran	(23.787)
	<hr/>
30 Juni 2020	215.444
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(128.697)
	<hr/>
Bagian jangka panjang	86.747

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa :

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) For the six months period ended June 30, 2020 (Unaudited)
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 9, 21 dan 22)	160.350
Beban bunga atas liabilitas sewa	6.672
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (Catatan 21 dan 22)	9.535
	<hr/>
Jumlah	176.557

15. LEASE LIABILITIES

Movement of lease liabilities during the period:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) June 30, 2020 (Unaudited)
1 Januari 2020 (Note 2b)	63.068
Penambahan liabilitas sewa	169.491
Penambahan bunga	6.672
Pembayaran	(23.787)
	<hr/>
30 Juni 2020	215.444
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(128.697)
	<hr/>
Bagian jangka panjang	86.747

The consolidated statements of profit or loss other comprehensive income shows the following amount related with leases :

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) For the six months period ended June 30, 2020 (Unaudited)
Beban depresiasi aset hak-guna (notes 9, 21 and 22)	160.350
Beban bunga atas liabilitas sewa	6.672
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (Notes 21 and 22)	9.535
	<hr/>
Jumlah	176.557

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun adalah sebesar Rp1.572 dan Rp1.429 pada tahun 2020 dan 2019 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Total pension contributions amounting to Rp1,572 and Rp1,429 in 2020 and 2019 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp174.624 dan Rp156.240, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp20.646 dan Rp16.379, pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019, pencadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari 2020 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 8,25% - 8,45% per tahun/8.25% - 8.45% per annum (2019)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 9% per tahun/9% per annum (2019)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Kematian Indonesia (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI 2011)</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp174,624 and Rp156,240 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, presented in "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp20,646 and Rp16,379 for six months period ended June 30, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" and "General and Administrative Expenses - Employee Benefit" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 21 and 22).

As of December 31, 2019, the provision of long-term employee benefits liability were based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 3, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ For Six Months Period Ended June 30, 2020 (Unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/ For the Year Ended December 31, 2019	
Saldo awal periode	156.240	112.261	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan periode berjalan melalui laba rugi (Catatan 21 dan 22)	20.646	37.181	<i>Additions during the period through profit or loss (Notes 21 and 22)</i>
Penambahan periode berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	-	20.060	<i>Additions during the period through other comprehensive income</i>
Pembayaran kepada karyawan selama periode berjalan	(2.262)	(13.262)	<i>Payment to employees during the period</i>
Saldo akhir periode	174.624	156.240	<i>Balance at end of period</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit/ June 30, 2020 (Unaudited))	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	156.240	112.261	<i>Present value of benefit obligation at January 1,</i>
Biaya jasa kini	18.384	18.665	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	10.132	<i>Interest cost</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	-	5.965	<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	-	<i>Past service cost due to curtailment</i>
Ekspektasi pembayaran manfaat	-	(10.843)	<i>Expected benefit payment</i>
Dampak perubahan asumsi finansial	-	29.775	<i>Effect changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian liabilitas	-	(9.715)	<i>Effect of experience adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	174.624	156.240	<i>Present value of benefit obligation</i>

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.499.552.500	86,72%	249.955	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	<i>Rullyanto (President Director)</i>
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	<i>Maria Theresia Velina Yulianti (Director)</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	364.050.500	12,63%	36.405	<i>Others (each below 5% ownership)</i>
Total	2.882.353.000	100,00%	288.235	<i>Total</i>

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of the present value of obligation are as follows:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

18. SALDO LABA

a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2019 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp61.106 atau Rp21,2 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp140.955 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

18. RETAINED EARNINGS

a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 14, 2020, the shareholders approved the allocation of 2019 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp61,106 or Rp21.2 (full amount) per share.
- A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp140,955 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SALDO LABA (lanjutan)

- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 16 Mei 2019, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2018 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp47.847 atau Rp16,6 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp110.307 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

19. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,	
	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Makanan:		
Makanan	3.780.755	3.388.464
Makanan segar	848.867	769.197
Non-makanan	1.851.619	1.657.575
Total	6.481.241	5.815.236

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp144.256 dan Rp120.908 atau 2,22% dan 2,09% dari pendapatan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019.

18. RETAINED EARNINGS (continued)

- b. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 16, 2019, the shareholders approved the allocation of 2018 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp47,847 or Rp16.6 (full amount) per share.
 - A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp110,307 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,	
	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Food:		
Food	3.780.755	3.388.464
Fresh food	848.867	769.197
Non-food	1.851.619	1.657.575
Total	6.481.241	5.815.236

For the six months period ended June 30, 2020 and 2019, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

Net sales to franchisees amounted to Rp144,256 and Rp120,908 or representing 2.22% and 2.09%, of net revenue for the six months period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Persediaan awal periode	1.317.450	1.193.750	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian neto	5.126.202	4.531.909	<i>Net purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	6.443.652	5.725.659	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir periode (Catatan 6)	(1.559.597)	(1.332.685)	<i>Ending balance of inventories (Note 6)</i>
Beban Pokok Pendapatan	4.884.055	4.392.974	Cost of Revenue

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019.

20. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases for the six months period ended June 30, 2020 and 2019.

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	657.637	542.786	<i>Salaries and welfare</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9 dan 15)	157.660	-	<i>Depreciation of right-of-use assets (Notes 9 and 15)</i>
Listrik dan air	152.582	145.224	<i>Electricity and water</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	148.018	140.698	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Beban distribusi	87.626	62.229	<i>Distribution expenses</i>
Perlengkapan	32.219	34.780	<i>Supplies</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	20.646	15.000	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
Promosi dan iklan	15.634	18.649	<i>Promotion and advertising</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	13.733	12.782	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa keamanan dan kebersihan	13.383	10.604	<i>Security and cleaning service</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	13.148	11.973	<i>Amortization of deferred charges</i>
Telepon, faksimile dan internet	11.554	10.487	<i>Telephone, facsimile and internet</i>
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	8.925	7.731	<i>Fuel, lubricant, parking and transportation</i>
Sewa (Catatan 15)	7.161	142.734	<i>Rent (Note 15)</i>
Pajak dan perizinan	5.336	5.474	<i>Taxes and licences</i>
Lain-lain	5.632	5.078	<i>Others</i>
Total	1.350.894	1.166.229	Total

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,	
	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	96.155	80.150
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	5.484	3.783
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	5.155	4.775
Perlengkapan	4.986	5.231
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9 dan 15)	2.690	-
Sewa (Catatan 15)	2.374	4.632
Telepon, faksimile dan internet	1.518	1.111
Listrik dan air	1.368	1.048
Asuransi	820	567
Perbaikan dan pemeliharaan	457	548
Amortisasi beban ditangguhkan	212	137
Pajak dan perizinan	52	38
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	-	1.379
Lain-lain	5.515	4.862
Total	126.786	108.261

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Salaries and welfare	96.155	80.150
Fuel, lubricant, parking and transportation	5.484	3.783
Depreciation of fixed assets (Note 8)	5.155	4.775
Supplies	4.986	5.231
Depreciation of right-of-use assets (Notes 9 and 15)	2.690	-
Rent (Note 15)	2.374	4.632
Telephone, facsimile and internet	1.518	1.111
Electricity and water	1.368	1.048
Insurance	820	567
Repairs and maintenance	457	548
Amortization of deferred charges	212	137
Taxes and licences	52	38
Employee benefits (Note 16)	-	1.379
Others	5.515	4.862
Total	126.786	108.261

23. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,	
	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Fee penelitian dan pengembangan	38.136	14.017
Penghasilan fee	26.760	25.372
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	24.069	34.248
Pendaftaran produk	4.592	5.096
Pendapatan jasa administrasi	3.703	2.595
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	490	1.010
Lain-lain	338	263
Total	98.088	82.601

23. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Research and development fee	38.136	14.017
Fee based income	26.760	25.372
Space and building rental income	24.069	34.248
Product registration	4.592	5.096
Administration service income	3.703	2.595
Gain on sales of fixed assets (Note 8)	490	1.010
Others	338	263
Total	98.088	82.601

24. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,	
	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban administrasi	4.297	2.705
Total	4.297	2.705

24. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Administration expenses	4.297	2.705
Total	4.297	2.705

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,					
2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)			
Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)		
Pendapatan neto				Net revenues	
<u>Entitas induk</u>				<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	588	-	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Atri Distribusindo	3.251	1.051	0,02%	PT Atri Distribusindo	
PT Sumber Indah Lestari	810	2.430	0,04%	PT Sumber Indah Lestari	
PT Yamazaki Indonesia	599	564	0,01%	PT Yamazaki Indonesia	
PT Alfindo LF Makmur	190	-	-	PT Alfindo LF Makmur	
PT Bright Foods International (dahulu PT Munchy Indonesia)	-	60	0,00%	PT Bright Foods International (previously PT Munchy Indonesia)	
Total	5.438	4.105	0,07%	Total	
Pembelian neto				Net Purchase	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Atri Distribusindo	26.323	20.849	0,45%	PT Atri Distribusindo	
PT Yamazaki Indonesia	17.220	14.471	0,31%	PT Yamazaki Indonesia	
PT Alfindo LF Makmur	13.467	13.962	0,30%	PT Alfindo LF Makmur	
PT Sumber Indah Lestari	2.325	150	0,00%	PT Sumber Indah Lestari	
PT Global Loyalty Indonesia	400	-	-	PT Global Loyalty Indonesia	
Total	59.735	49.432	1,06%	Total	
Pembelian aset tetap				Purchase of fixed asset	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Sumber Trijaya Lestari	2.143	-	-	PT Sumber Trijaya Lestari	
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	2.160	1,95%	PT Perkasa Internusa Mandiri	
PT Cahaya Manunggal	-	45	0,04%	PT Cahaya Manunggal	
Total	2.143	2.205	1,99%	Total	
Sewa				Rent	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	2.090	1,42%	PT Perkasa Internusa Mandiri	
PT Sumber Indah Lestari	-	83	0,06%	PT Sumber Indah Lestari	
Feny Djoko Susanto	-	69	0,05%	Feny Djoko Susanto	
Total	-	2.242	1,53%	Total	
Depresiasi aset hak-guna				Depreciation of right-of-use assets	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.855	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri	
Djoko Susanto	120	-	-	Djoko Susanto	
PT Sumber Indah Lestari	83	-	-	PT Sumber Indah Lestari	
Feny Djoko Susanto	69	-	-	Feny Djoko Susanto	
Total	3.127	-	-	Total	
Beban distribusi				Distribution expense	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Trimitra Trans Persada	43.425	19.539	31,40%	PT Trimitra Trans Persada	
PT Sumber Wahana Sejahtera	231	-	-	PT Sumber Wahana Sejahtera	
Total	43.656	19.539	31,40%	Total	
Jasa manajemen konstruksi				Construction management fee	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	240	77	0,01%	PT Perkasa Internusa Mandiri	

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
Jasa manajemen					Management fee
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Global Loyalty Indonesia	345	0,02%	-	-	PT Global Loyalty Indonesia
PT Sumber Trijaya Lestari	342	0,02%	-	-	PT Sumber Trijaya Lestari
Total	687	0,04%	-	-	Total
Pendapatan lainnya					Other income
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Sumber Indah Lestari	275	0,28%	275	0,33%	PT Sumber Indah Lestari
PT Atri Distribusindo	20	0,02%	-	-	PT Atri Distribusindo
Total	295	0,30%	275	0,33%	Total

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
pembelian neto/penambahan aset tetap/
beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/ *)
net purchase/addition of fixed asset/
related expenses/ other income

30 Juni 2020
(Tidak Diaudit)/
June 30, 2020
(Unaudited)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	38	0,00%	521	0,01%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Sumber Indah Lestari	449	0,01%	242	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
PT Atri Distribusindo	164	0,00%	466	0,01%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	45	0,00%	206	0,00%	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	16	0,00%	97	0,00%	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	-	-	9	0,00%	PT Sumber Kosmetika Indah
Total	712	0,01%	1.541	0,02%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Global Loyalty Indonesia	953	0,02%	1.016	0,02%	PT Global Loyalty Indonesia
Aset tidak lancar lainnya					Other non current asset
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.048	0,04%	1.888	0,00%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Trijaya Lestari	197	0,00%	197	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
Total	2.245	0,04%	2.085	0,00%	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 11)		
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>		
PT Atri Distribusindo	6.106	0,14%
PT Yamazaki Indonesia	5.782	0,13%
PT Alfindo LF Makmur	1.866	0,04%
PT Sumber Indah Lestari	903	0,02%
PT Global Loyalty Indonesia	282	0,01%
Total	14.939	0,34%
Utang lain-lain		
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>		
PT Global Loyalty Indonesia	1.544	0,04%
PT Trimitra Trans Persada	974	0,02%
PT Sumber Trijaya Lestari	150	0,00%
PT Sumber Indah Lestari	18	0,00%
PT Sumber Wahana Sejahtera	13	0,00%
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	0,00%
Total	2.699	0,06%

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**
Liabilities		
Trade payables (Note 11)		
<u>Other Related Entities</u>		
PT Atri Distribusindo	7.258	0,19%
PT Yamazaki Indonesia	4.514	0,12%
PT Alfindo LF Makmur	2.307	0,06%
PT Sumber Indah Lestari	7.181	0,19%
PT Global Loyalty Indonesia	114	0,00%
Total	21.374	0,56%
Other payables		
<u>Other Related Entities</u>		
PT Global Loyalty Indonesia	1.212	0,03%
PT Trimitra Trans Persada	2.416	0,06%
PT Sumber Trijaya Lestari	84	0,00%
PT Sumber Indah Lestari	8	0,00%
PT Sumber Wahana Sejahtera	-	0,00%
PT Perkasa Internusa Mandiri	24	0,00%
Total	3.744	0,09%

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas

Percentage to total assets/liabilities **)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

- a. The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- b. Kelompok Usaha melakukan pembelian persediaan dari PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") dan PT Global Loyalty Indonesia ("GLI"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 11).

- b. The Group purchased inventories from PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") and PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") and PT Global Loyalty Indonesia ("GLI"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 11).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa" dan "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa". Uang jaminan sewa dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".
- d. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan membeli aset tetap dari PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") senilai Rp2.143. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019, Perusahaan membeli aset tetap dari PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") dan PT Cahaya Manunggal ("CM") masing-masing senilai Rp2.160 dan Rp45. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- e. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp20 dan Rp nil yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- c. *The Group entered into building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). All expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent" and "General and Administrative Expenses - Rent". Security deposit for rent are recorded and presented as part of "Other Non-Current Assets".*
- d. *For the six months period ended June 30, 2020, the Company purchased fixed asset from PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") amounting to Rp2,143. For the six months period ended June 30, 2019, the company purchased fixed asset from PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") and PT Cahaya Manunggal ("CM") amounting to Rp2,160 and Rp45, respectively. All assets recorded and presented as part of "Fixed Assets".*
- e. *The Company entered into agreements with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), where ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the six months period ended June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp20 and Rp nil, respectively recorded and presented as part of "Other Income".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 90 m² yang terletak di Jl. Jalur Sutura 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan harga sewa Rp139 per tahun, dengan periode sewa yang telah diperpanjang sampai dengan 1 April 2025. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi – Beban Depresiasi Aset Hak-Guna" untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi – Beban Sewa" untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.
- g. Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Penyeteroran Modal/ Capital Injection Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Amount	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
21 April 2015/April 21, 2015	125	12,50	0,10%
11 November 2016/November 11, 2016	875	87,50	0,05%
17 Februari 2017/February 17, 2017	100	10,00	0,05%
3 Maret 2017/March 3, 2017	100	10,00	0,05%
26 April 2017/April 26, 2017	100	10,00	0,05%
6 Februari 2018/February 6, 2018	125	12,50	0,05%
25 September 2018/September 25, 2018	75	7,50	0,05%
2 Juli 2019/July 2, 2019	70	7,00	0,05%
1 Oktober 2019/October 1, 2019	150	15,00	0,05%
25 November 2019/November 25, 2019	250	25,00	0,05%
Saldo 30 Juni 2020/ Balance June 30, 2020	1.970	197,00	0,05%

Penyeteroran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

- h. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- f. The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 90 square metre located at Jl. Jalur Sutura 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, at rental amount of Rp139 a year, for the period which has been renewed until April 1, 2025. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses – Depreciation of Right-of-use Asset" for six months period ended June 30, 2020 and as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent" for six months period ended June 30, 2019.
- g. The Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") engaged in retail trading through media (internet) with the detail as follows:

The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".

- h. The Company entered into agreement with STL, where STL provides services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of payment value of successful order made by the customers.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m² yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan harga sewa Rp550 per tahun untuk tahun 2019 dan tahun 2020. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- j. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pendampingan perencanaan, QS dan pengawasan proyek dengan PIM, dalam renovasi gudang di Bitung, dengan biaya jasa sebesar Rp600.
- k. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Bright Foods Internasional ("BFI", dahulu PT Munchy Indonesia) melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".
- l. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Trimitra Trans Persada ("TTP") untuk menyediakan jasa pendistribusian dan pengangkutan barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- m. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") untuk menyediakan program jasa loyalti pelanggan melalui poin "Ponta" dan pembelian kartu Ponta. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari poin yang diterbitkan dari transaksi yang menggunakan kartu Ponta.

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- i. In 2017, The Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to rent out a part land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a place for warehouse and office. The lease agreement has been extended with last extention until December 31, 2020 at rental amount of Rp550 a year for 2019 and 2020. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".
- j. In 2019, the Company entered into agreement for planning support, QS and project supervision with PIM, to renovate warehouse at Bitung, where the fee for those service is amounting to Rp600.
- k. In relation with the purchase transaction from PT Bright Foods Internasional ("BFI", previously PT Munchy Indonesia) through ATRI, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".
- l. The Company entered into cooperation agreement with PT Trimitra Trans Persada ("TTP") to provide distribution and freight service. The expenses incurred in relation to there services recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".
- m. The Group entered into cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") to provide service of customer loyalty program by "Ponta" point and purchase of Ponta card. The fee of the service is calculated based on certain percentage of point issued of transaction using Ponta card.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- n. Entitas anak melakukan perjanjian dengan Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah seluas 1.192 m² dan bangunan gudang seluas 836 m² milik Djoko Susanto yang terletak di Komplek Pergudangan Semanan Megah Kav 10 No.1, Jl. Daan Mogot Km 18, Semanan, Kalideres, Jakarta, dengan harga sewa Rp360 per tahun, dengan periode sewa mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Mei 2022. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi – Beban Depresiasi Aset Hak-Guna" untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi – Beban Sewa" untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 .
- o. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,**

	2020 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Kompensasi manajemen kunci		
Imbalan kerja jangka pendek	13.265	9.445
Total	13.265	9.445

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- n. The subsidiary entered into rental agreement with Djoko Susanto to rent a land with area of 1,192 square metre and warehouse building with area of 836 square metre of Djoko Susanto's property located at Komplek Pergudangan Semanan Megah Kav 10 No.1, Jl. Daan Mogot Km 18, Semanan, Kalideres, Jakarta for the period from June 1, 2019 until May 31, 2022 at rental amount of Rp360. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses – Depreciation of Right-of-use Asset" for six months period ended June 30, 2020 and as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent" for three months period ended June 30, 2019.
- o. Compensation of key management is as follows:

Key management compensation
Short-term employee benefits
Total

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchases of inventories
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, pendapatan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen konstruksi/ Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent building

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
6.	Djoko Susanto, Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Investasi saham, penjualan persediaan dan jasa penggunaan platform/ <i>Stock investment, sales of inventories and service of platform utilization</i>
8.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchases of fixed asset</i>
9.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
10.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>
11.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa distribusi dan pengangkutan barang/ <i>Distribution and freight services</i>
12.	PT Sumber Wahana Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa pengiriman barang/ barang/ <i>Delivery services</i>
13.	PT Global Loyalty Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, jasa loyalty pelanggan/ <i>Purchases of inventories, customer loyalty service</i>

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ <i>(Unaudited)</i>)	2019 (Tidak Diaudit/ <i>(Unaudited)</i>)	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	103.195	89.032	<i>Net income attributable to owners of the parent Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	<i>Outstanding weighted average number of shares during the period</i>
Laba per saham (Rupiah penuh)	35,80	30,89	<i>Earnings per share (full amount)</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa floor display, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa floor display, rebate, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. (lanjutan)

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. (continued)

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise *minimarket* network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Company the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan dan Lawson, Inc., Jepang, sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

- d. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 10 dan 13). Sebagai kompensasi, Entitas Anak setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,925% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

On January 7, 2019, the Company and Lawson, Inc., Japan, agreed to end the agreement.

- d. On June 6, 2018, the Subsidiary has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Subsidiary is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on *Research and Development* agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Subsidiary provide services relating to research and development of *convenience store* business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.
- f. Based on agreement for guarantee fee on October 24, 2018 which has been amended on December 30, 2019 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a *guarantee letter* in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 10 and 13). As compensation, the Subsidiary agrees to pay MC *guarantee fee* of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.925% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit/ June 30, 2020 (Unaudited))	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	145.920	145.920
Piutang usaha	329.166	329.166
Piutang lain-lain	50.917	50.917
Aset tidak lancar lainnya		
Uang jaminan	9.288	9.288
Investasi	197	197
Piutang karyawan	-	-
Total	535.488	535.488
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	1.252.664	1.252.664
Utang usaha	1.304.529	1.304.529
Utang lain-lain	173.211	173.211
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	9.816	9.816
Beban akrual	52.371	52.371
Utang bank - jangka panjang	1.052.621	1.052.621
Utang pembiayaan konsumen	118	118
Liabilitas sewa	215.444	215.444
Total	4.060.774	4.060.774

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	241.125	241.125
Trade receivables	261.602	261.602
Other receivables	99.136	99.136
Other non-current assets		
Refundable deposits	7.734	7.734
Investment	197	197
Employee receivables	3.133	3.133
Total	612.927	612.927
Financial Liabilities		
Short-term bank loans	561.000	561.000
Trade payables	1.343.560	1.343.560
Other payables	211.503	211.503
Short-term employee benefits liability	16.869	16.869
Accrued expenses	50.915	50.915
Long-term bank loans	1.349.274	1.349.274
Consumer financing payables	253	253
Other payables	-	-
Total	3.533.374	3.533.374

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point	
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)		
Rupiah	+100	
Rupiah	-100	
31 Desember 2019		
Rupiah	+100	
Rupiah	-100	

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)		
Dolar AS	1%	
Dolar AS	-1%	
31 Desember 2019		
Dolar AS	1%	
Dolar AS	-1%	

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
June 30, 2020 (Unaudited)		
	(11.553)	Rupiah
	11.553	Rupiah
December 31, 2019		
	(19.103)	Rupiah
	19.103	Rupiah

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for placement in bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
June 30, 2020 (Unaudited)		
	0	US Dollar
	(0)	US Dollar
December 31, 2019		
	0	US Dollar
	(0)	US Dollar

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Berdasarkan analisa manajemen, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

Based on management analysis, the Group believes there is no event can affect adequacy of working capital during the next year.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/June 30, 2020 (Unaudited)						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	1.252.664	-	-	-	1.252.664	Short-term bank loans
Utang usaha	1.304.529	-	-	-	1.304.529	Trade payables
Utang lain-lain	173.211	-	-	-	173.211	Other payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee benefits liability
jangka pendek	9.816	-	-	-	9.816	
Beban akrual	52.371	-	-	-	52.371	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	484.853	340.199	132.970	94.599	1.052.621	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	118	-	-	-	118	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	128.697	13.453	34.614	38.680	215.444	Long-term - bank loans
Total	3.406.259	353.652	167.584	133.279	4.060.774	

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	561.000	-	-	-	561.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.343.560	-	-	-	1.343.560	Trade payables
Utang lain-lain	211.503	-	-	-	211.503	Other payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee benefits liability
jangka pendek	16.869	-	-	-	16.869	
Beban akrual	50.915	-	-	-	50.915	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	642.106	422.665	215.885	68.618	1.349.274	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	253	-	-	-	253	Consumer financing payables
Total	2.826.206	422.665	215.885	68.618	3.533.374	Total

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/June 30, 2020 (Unaudited)							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Penambahan Liabilitas Sewa/ Addition of Lease Liabilities	Beban Tanggungan atas Utang Bank/ Deferred Charges on Bank Loans	Penambahan bunga/ Accretion of interests	30 Juni/ June 30	
Utang bank jangka pendek	561.000	691.664	-	-	-	1.252.664	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.349.274	(299.222)	-	2.569	-	1.052.621	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	253	(135)	-	-	-	118	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	63.068	(23.787)	169.491	-	6.672	215.444	Right-of-use assets
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.973.595	368.520	169.491	2.569	6.672	2.520.847	Total liabilities from financing activities

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	813.000	(252.000)	-	561.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.474.831	(126.300)	743	1.349.274	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	923	(670)	-	253	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.288.754	(378.970)	743	1.910.527	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of June 30, 2020 and December 31, 2019. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit/ June 30 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank jangka pendek	1.252.664	561.000
Utang bank jangka panjang	1.052.621	1.349.274
Utang pembiayaan konsumen	118	253
Total utang yang berbeban bunga	2.305.403	1.910.527
Total ekuitas	1.263.089	1.220.999
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas	1,83	1,56

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Total interest bearing debt
Total equity
Interest bearing debt to equity ratio

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2020 dan 2019.

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2020 and 2019.

The details of the Group's segment are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Six Months Period Ended June 30, 2020 (Unaudited)**

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	3.438.880	894.978	2.147.383	6.481.241	Net revenues
Hasil segmen	189.906	40.980	85.209	316.095	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(102.799)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				213.296	Income from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto				(87.552)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				125.744	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(2.912)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				122.832	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(19.636)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				103.196	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan				103.196	Total comprehensive income for the period
Aset segmen				5.578.479	Segment assets
Liabilitas segmen				4.315.390	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				257.367	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				326.883	Depreciation and amortization

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Group's segment are as follows: (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Six Months Period Ended June 30, 2019 (Unaudited)

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	3.286.135	801.748	1.727.353	5.815.236	Net revenues
Hasil segmen	199.623	31.438	83.950	315.011	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(87.343)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				227.668	Income from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto				(95.104)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				132.564	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(4.331)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				128.233	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(39.200)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				89.033	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan				89.033	Total comprehensive income for the period
Aset segmen				5.224.658	Segment assets
Liabilitas segmen				4.102.650	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				110.945	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				297.325	Depreciation and amortization

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Six Months Period Ended June 30, 2020 (Unaudited)

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	3.780.755	848.867	1.851.619	6.481.241	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(2.939.506)	(605.622)	(1.338.927)	(4.884.055)	Cost of revenue
Laba bruto	841.249	243.245	512.692	1.597.186	Gross profit

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2020 and For the Six
Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut: (lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Six Months Period Ended June 30, 2019 (Unaudited)

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	3.388.464	769.197	1.657.575	5.815.236	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(2.637.052)	(553.800)	(1.202.122)	(4.392.974)	Cost of revenue
Laba bruto	751.412	215.397	455.453	1.422.262	Gross profit

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows: (continued)

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30

	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	50.194	6.741	Additional of fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	9.465	7.021	Additional of fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	10.064	20.064	Additional of fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset hak-guna sehubungan dengan penerapan PSAK 73	232.561	-	Additional of right-of-use assets pertaining to implementation of PSAK 73
Penambahan aset hak-guna melalui reklasifikasi aset lancar lainnya	50	-	Additional of right-of-use assets through reclassification of other current assets

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2020 (Unaudited)		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u> Aset					<u>United States Dollar</u> Assets
Kas dan Setara Kas	-	-	1.733	24	Cash and Cash Equivalents

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 21 Juli 2020, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp250.000 menjadi Rp350.000.

33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

On July 21, 2020, based on Amendment of Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp250,000 become Rp350,000.



PT Midi Utama Indonesia Tbk

Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat,
Alam Sutera, Tangerang 15143
Banten - Indonesia
Phone : 021-80821618
Fax : 021-80821628